BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada program studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa tentang penggunaan aplikasi *plagiarism checker* ini berada dalam kategori cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa rumusan masalah dan indikator yang kemudian diakumulasikan. Adapun kesimpulan berdsarakan rumusan masalah dan indikator dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Tindakan Plagiarisme

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa tentang tindakan plagiarisme berada pada kategori baik, hal ini diukur dengan dua indikator yaitu indikator perilaku plagiarisme dan indikator pengetahuan mahasiswa tentang plagiarisme. Untuk indikator perilaku plagiarisme berada pada kategori cukup baik atau sedang, hal ini karena mayoritas mahasiswa menyatakan pernah melakukan plagiarisme, tingkat plagiarisme berada diatas rata-rata, maka dari itu berarti tingkat plagiarisme masih tergolong tinggi. Namun meskipun banyak mahasiswa yang pernah melakukan plagiarisme tetapi indikator pengetahuan mahasiswa tentang plagiarisme tergolong dalam kategori baik. Hal tersebut karena mayoritas responden mengetahui karakteristik dan pengertian plagiarisme. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dengan perilaku tidak selaras karena meskipun mengetahui bahwa plagiarisme itu salah tetap saja mahasiswa melakukan plagiarisme.

2. Persepsi Mahasiswa Tentang Alasan Melakukan Tindakan Plagiarisme

Pada aspek ini persepsi mahasiswa tentang alasan melakukan plagiarisme berada pada kategori cukup baik, yang diukur melalui dua indikator yaitu faktor penyebab terjadinya plagiarisme dan motivasi melakukan plagiarisme. Indikator faktor penyebab terjadinya plagiarisme berada pada kategori cukup baik, hal ini

karena sebagian menyatakan setuju dan sebagian lagi tidak setuju atas pernyataan faktor penyebab plagiarisme Sedangkan untuk indikator motivasi melakukan plagiarisme berada pada kategori baik, hal ini karena mayoritas responden tidak menyetujui terhadap pernyataan motivasi melakukan plagiarisme. Untuk rumusan masalah ini berupa kalimat pernyataan negatif sehingga mahasiswa yang tidak setuju mendapatkan nilai semakin tinggi.

3. Persepsi Mahasiwa Mengenai Sanksi Bagi Pelaku Tindakan Plagiarisme

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan persepsi mahasiswa mengenai sanksi bagi pelaku tindakan plagiarisme berada pada kategori cukup baik. Terdapat dua indikator yang digunakan untuk mengukur, pertama indikator perlunya sanksi bagi pelaku plagiarisme berada pada kategori cukup baik. Hal ini karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa pelaku plagiarisme harus dikenai sanksi dan tidak setuju dengan pernyataan negatif yang menyatakan bahwa pelaku plagiarisme tidak perlu dikenai sanksi karena bukan merupakan tindakan kriminal. Selanjutnya indikator sanksi menurut peraturan perundangundangan berada pada kategori cukup baik juga. Hal ini karena mayoritas responden mayoritas setuju terhadap sanksi menurut perundang-undangan.

4. Persepsi Mahasiswa Tentang Upaya Pencegahan Plagiarisme

Secara garis besar persepsi mahasiswa tentang upaya pencegahan plagiarisme berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari dua indikator yang mengukur, yaitu indikator penanggulangan plagiarisme dan indikator langkah akademis pencegahan plagiarisme. Untuk indikator penanggulangan plagiarisme berada pada kategori baik. Hal tersebut karena mayoritas mahasiswa menyetujui pernyataan upaya penanggulangan plagiarisme. Selanjutnya indikator langkah akademis pencegahan plagiarisme juga berada pada kategori baik. Hal ini karena responden mayoritas menyetujui pernyataan langkah akademis pencegahan

5. Persepsi Mahasiswa Tentang Dampak Penggunaan Aplikasi *Plagiarism*Checker

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa tentang dampak penggunaan aplikasi *plagiarism checker* berada pada kategori cukup baik. Hal

73

tersebut diukur dengan tiga indikator yaitu pengetahuan tentang penggunaan aplikasi *plagiarism checker*, persepsi tentang pentingnya aplikasi *plagiarism*

checker, dan pengetahuan tentang Turnitin.

Untuk indikator pengetahuan tentang penggunaan aplikasi *plagiarism checker* berada pada kategori baik. Hal ini karena mayoritas mengetahui adanya penggunaan Turnitin di prodi Manajemen dan hanya sebagian kecil yang tidak mengetahui. Dengan begitu pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan aplikasi tersebut sudah sudah tinggi.

Selanjutnya indikator persepsi tentang pentingnya aplikasi *plagiarism checker* berada pada kategori baik hal tersebut karena mahasiswa mayoritas setuju bahwa aplikasi *plagiarism checker* harus ada di setiap prodi dan merasa perlu untuk menggunakannya. Maka dari itu alangkah lebih baik apabila Turnitin ada di setiap program studi di Universitas Pendidikan Indonesia untuk mencegah plagiarisme.

Kemudian indikator pengetahuan tentang Turnitin juga berada dalam kategori cukup baik karena sebagian mengetahui cara penggunaan Turnitin dan sebagian lagi belum mengetahui, bahkan sebagian setuju kalau Turnitin merupakan aplikasi yang tidak berbayar, padahal Turnitin tentu saja berbayar dengan harga yang tidak murah. Mayoritas belum pernah mencoba mengakses aplikasi serupa selain Turnitin. Maka dari itu harus ada sosialisasi tentang aplikasi plagiarism checker agar mahasiswa dapat mengaksesnya sendiri di internet secara bebas seperti *viper* dan lain sebagianya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Program Studi Manajemen

Program Studi yang menaungi mahasiswa diharapkan mampu mendukung adanya aplikasi *plagiarism checker* guna menurunkan tingkat plagiarisme yang dilakukan oleh para mahasiswa. Alangkah baiknya apabila pihak program studi

mensosialisasikan kepada mahasiswa mengenai adanya aplikasi tersebut sehingga mahasiswa segan ketika akan melakukan penjiplakan. Sangat penting di setiap program studi menerapkan matakuliah pedoman penulisan karya tulis ilmiah. Begitu pula bagi para dosen agar lebih ketat dalam mengawasi tulisan mahasiswa, tulisan harus dicek tingkat kemiripannya dengan tulisan yang sudah ada di database, dengan begitu akan diketahui tingkat orisinilitas tulisan mahasiswa tersebut. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi prodi Manajemen, dengan penelitian ini membuktikan bahwa tingkat plagiarisme masih tinggi sehingga pihak prodi mampu mengatasi masalah tersebut.

2. Untuk Mahasiswa Program Studi Manajemen

Mahasiswa tidak pernah terlepas dari yang namanya tulisan, paper, atau karya tulis ilmiah. Mahasiswa harus lebih mendalami dan memahami bagaimana teknik pengutipan yang benar, bagaimana cara melakukan parafrase dari tulisan orang lain dan cara mencantumkan sumber rujukan, dengan begitu mahasiswa akan terhindar dari tindakan plagiarisme. Selain itu alangkah baiknya jika mahasiswa mengecek sendiri tulisannya menggunakan aplikasi yang tidak berbayar dan bisa diakses di internet, dengan begitu apabila terindaksi melakukan plagiarisme dapat segera diperbaiki.

3. Untuk Program Studi Perpustakaan

Untuk Program Studi Perpustakaan diharapkan agar membiasakan mengecek tulisan mahasiswanya dimulai dari tugas harian seperti makalah sehingga dengan diberlakukannya pengecekan tersebut mahasiswa menjadi segan dalam menjiplak dan mewajibkan mahasiswa untuk mencari informasi dari buku supaya sumbernya jelas. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi prodi perpustakaan agar sebagai mahasiswa ahli informasi dan calon pengelola perpustakaan harus terhindar dari plagiarisme.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih jeli dalam melihat fenomena terbaru dengan isu yang hangat sehingga pembahasan mengenai plagiarisme bisa dari berita terkini agar lebih menarik untuk diteliti. Selain itu

diharapkan lebih spesifik dalam mendeskripsikan masalah sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk memecahkan permasalahannya dan menjawab rumusan masalah. Kemudian untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar sampel dalam penelitian lebih banyak serta dilakukan di perpustakaan UPI atau di program studi perpustakaan.